

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS SEDERHANA
MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI LINGKUNGAN
SEKITAR DI RA AL-HUSNA KECAMATAN
AIR BATU KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

CHAIRANI RUSDI
NPM: 1601240071P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

CHAIRANI RUSDI NPM. 1601240071 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS SEDERHANA MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI LINGKUNGAN SEKITAR DI RA AL-HUSNA KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Rendahnya kemampuan sains sederhana anak disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan sains sederhana anak kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan dengan obyek anak-anak RA Al-Husna yang memiliki jumlah anak 15 orang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 6 orang dan anak perempuan 9 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak sains sederhana anak. Peningkatan kemampuan sains sederhana anak mengalami peningkatan secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 26,6 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan sains sederhana anak sebesar 48,8 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 71,0 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan sains sederhana anak sebesar 84,4 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar terbukti dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak.

Kata Kunci : Eksplorasi Lingkungan Sekitar, Sains Sederhana

ABSTRACT

CHAIRANI RUSDI NPM. 1601240071 P. EFFORT IMPROVING SIMPLE SAINS CAPABILITIES THROUGH ENVIRONMENTAL EXPLORATION ACTIVITIES AROUND IN RA AL-HUSNA SUB-DISTRICT WATER DISTRICT SUBSIDIARY

This research is based on the low ability of children's simple science in RA Al-Husna, Air Batu District, Asahan District. The low ability of simple science of children caused by the lack of creativity of teachers in applying the method of learning. The purpose of this research is to improve the child's simple science ability through environment exploration activities in RA Al-Husna Air Batu Sub-district of Asahan Regency. This research is a Classroom Action Research conducted in several cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection which is carried out with three cycles. This research was conducted at RA Al-Husna Sub District of Air Batu District of Asahan with children object of RA Al-Husna which have number of children 15 people consist of boys amounted 6 person and daughter 9 person. Technique of collecting data in this research is using observation sheet done by researcher by collaborating with class teacher. The results obtained in this study is an increase in the ability of children's simple science children. Improvement of simple science ability of child have gradually increase in initial condition before giving result of average result obtained in pre cycle that is 26,6%, whereas in cycle 1 obtained result of average average ability of children simple science equal to 48,8% and in cycle 2 obtained an average yield of 71.0%. In the third cycle obtained the average result of the child's simple science ability of 84.4%. From the results of classroom action research conducted to improve the ability of simple science of children through exploration activities surrounding the environment proved to improve the ability of simple science of children.

Keywords : *Exploration of the Surrounding Environment, Simple Science*

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kec.Air Batu Kab.Asahan”

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Penulis

(**CHAIRANI RUSDI**)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Hakekat Kemampuan Sains Sederhana	8
1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana	8
2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana.....	9
3. Manfaat Belajar Sains Sederhana.....	11
4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana Anak	12
B. Hakekat Metode Eksplorasi Lingkungan Sekitar	13
1. Pengertian Eksplorasi Lingkungan Sekitar.....	13
2. Pengertian Lingkungan Sekitar	15
3. Nilai-nilai Lingkungan Sebagai Sumber Belajar	16
C. Penelitian Yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
3. Siklus PTK	20
B. Persiapan PTK.....	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	22
1. Anak	22
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	24
1. Teknik Pengumpulan Data	24
2. Alat Pengumpulan Data.....	25
F. Indikator Kinerja.....	26
G. Teknik Analisis Data	27
H. Prosedur Penelitian.....	28
1. Pra Siklus	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan.....	29
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Tahap Refleksi.....	30
2. Siklus 1	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan.....	30
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Refleksi	31
3 Siklus 2	31
a. Tahap Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan.....	32
c. Tahap Pengamatan.....	32

d. Tahap Refleksi.....	33
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	39
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....	51
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	63
E. Pembahasan Penelitian	74
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 2. Nama Anak Al-Husna Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 3. Data Guru Al-Husna Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	26
Tabel 7. Personalia Peneliti	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	46
Tabel 12. Siklus 1	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	58
Tabel 15. Siklus 2	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	70
Tabel 18. Siklus 3	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan perubahan zaman. Begitu pula perkembangan ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan menuntut perubahan sistem pendidikan nasional, supaya masyarakat khususnya anak mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman saat ini dan yang akan datang.¹

Peningkatan kualitas pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan termasuk taman kanak-kanak dan sekolah dasar merupakan titik berat pembangunan pendidikan pada saat ini dan pada kurun waktu yang akan datang. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal atau informal.²

Secara spesifik pada Permediknas No. 58 Tahun 2009 untuk Pendidikan Anak Usia Dini (selanjutnya disingkat PAUD) dinyatakan tujuan pendidikan anak usia dini pada Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut ruang lingkup kurikulum dipadukan dalam dua bidang pengembangan yaitu bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar.³

Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak, meliputi : berbahasa, kognitif, fisik / motorik dan seni. Kognitif sendiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, sehingga dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2011) Hal 20

² Ali Nugraha, *Tumbuh dan Belajar Anak Usia Dini* (Bogor : KKB Bakat 2011) Hal 17

³ Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa)

mengembangkan kemampuan logika matematika dan kemampuan sains sederhana.⁴

Sehubungan dengan kemampuan sains sederhana pada anak usia dini seperti PAUD, RA/TK, peneliti melakukan observasi awal di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2017 diketahui bahwa dari 20 orang anak hanya ada 5 orang atau 25 % yang sudah mampu mengembangkan sains sederhana dengan baik sedangkan 15 orang anak masih mengalami kesulitan mengembangkan kemampuan sains sederhana seperti pengamatan terhadap objek/benda yang dimasukkan kedalam air apakah akan terapung atau akan tenggelam. Menceritakan tentang pencampuran warna apa yang akan terjadi jika warna kuning dan biru dicampurkan, serta mengenal benda yang larut dalam air atau benda yang tidak bisa larut dalam air.

Sehubungan dengan sains, Allah Swt telah berfirman :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ

Artinya : *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal.*(QS.Ali – Imran : 190-191).⁵

Dari Ayat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang mau menggunakan pikirannya untuk merenungkan, menganalisa fenomena alam ataupun penciptaan, yang pada akhirnya akan sampai kepada bukti yang sangat nyata tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan sains sederhana di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan sains sederhana anak, ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan sains sederhana anak yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu mengembangkan kemampuan sains sederhana dengan baik, ada anak yang

⁴ *Ibid* Hal 18

⁵ Khadim Al Haramain Asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013), hal. 256.

belum mampu mengembangkan sains sederhana sama sekali, padahal kemampuan sains sederhana sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari bahkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Eksplorasi Lingkungan Sekitar merupakan sebuah keterampilan yang disukai oleh anak. Eksplorasi Lingkungan Sekitar juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau yang mereka alami. Artinya, wajar saja apabila banyak orang tua senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk senang mengeksplorasi Lingkungan Sekitar sejak usia sedini mungkin.⁶

Kurang maksimalnya Guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu dalam pembelajaran sains sederhana terlihat dari Guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu yang selalu mengajarkan sains sederhana terpusat kepada guru (*Centrol Teacing*), sehingga ketika anak disuruh melakukan sains sederhana sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu, selain itu guru kurang memaksimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan dan kendala di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar, melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar ini anak diharapkan akan mudah belajar sains sederhana sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan deskripsi di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan sains sederhana anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan sains sederhana anak yaitu kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar. Dari permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains**

⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2011) hal 27

Sederhana Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan sains sederhana anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu dalam mengajarkan sains sederhana kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran sains sederhana kepada anak yang dilakukan guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar

⁷ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) Hal. 276

Dapat Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu .
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu sebelum adanya kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar sains sederhana anak, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sains sederhana anak setelah melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar anak-anak akan termotivasi belajar sains sederhana di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran sains sederhana melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar kemampuan sains sederhana anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Husna Kecamatan Air Batu dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakekat Kemampuan Sains Sederhana

1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa“ (bisa,sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.⁸

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti “*capacity or power (to do something) physical or mental.*” Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁹

Sedangkan pengertian sains menurut Ali Nugraha adalah sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji lebih lanjut.¹⁰

Abu Ahmadi memberikan pengertian sains sebagai ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam berupa makrokosmos (alam semesta) dan mikrokosmos (isi alam semesta yang lebih terbatas, khususnya tentang manusia dan sifat-sifatnya).¹¹

Sumaji menyatakan bahwa secara sempit sains adalah Ilmu Pengetahuan alam (IPA), terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, minerologi, metereologi dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hal 629.

⁹ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 2011), hal 2.

¹⁰ *Ibid* Hal 20

¹¹ *Ibid* Hal 22

biologi, zoologi dan fisiologi. Dimana *physical science* terdiri dari objek – objek yang dapat dieksplor, karena anak dapat belajar tentang berat, bentuk, ukuran, warna dan suhu. *Life science* menceritakan tentang prosesnya. Anak dapat mempelajari tentang proses pertumbuhan tanaman dan kehidupan binatang.¹²

Definisi sains sederhana untuk anak usia dini adalah sains yang sarannya ditujukan pada anak-anak usia dini, baik pada jenjang Taman Kanak-kanak maupun Sekolah Dasar. Sains saat ini menjadi hal yang penting untuk diterapkan atau dikenalkan pada anak-anak usia dini karena sains dapat mengajak anak untuk berpikir kritis, dengan sains anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka mengamati, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ada sebelum menentukan keputusannya.¹³

Pengertian sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak. Karena jika kita memandang dimensi sains dari kacamata anak, maka akan berimplikasi pada kekeliruan-kekeliruan dalam menentukan hakikat sains bagi anak usia dini yang berdampak cukup signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sains itu sendiri kepada mereka. Hal tersebut tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pula pada proses dan produknya yaitu anak-anak itu sendiri.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains sederhana anak adalah kesanggupan anak mengamati, menganalisis, mengevaluasi informasi sebelum menentukan keputusan.

2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana

Tujuan Sains untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang paling mendasar adalah untuk mengembangkan individu agar melek terhadap ruang lingkup sains itu sendiri serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamental dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi fokus program pengembangan pembelajaran sains hendaklah ditujukan untuk memupuk pemahaman, minat dan

¹² Sumaji, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2011) hal 33

¹³ Hadis, Fawziah Aswin, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta : Depdiknas, 2011) Hal

¹⁴ Slamet Suyanto, *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2011) Hal 39

penghargaan anak didik terhadap dunia di mana mereka berada. Sumaji menyampaikan bahwa :

- a. Pengembangan pembelajaran sains ditujukan agar anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak – anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapi.
- b. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak memiliki sikap ilmiah. Hal ini mendasar misalkan ; tidak cepat – cepat dalam mengmabil keputusan, dapat melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati – hati terhadap informasi – informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
- c. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah.
- d. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – nak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.¹⁵

Menurut Slamet Suyanto tujuan mendasar dari sains adalah :

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – sehari.
- b. Membantu melekatkan aspek – aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda – benda serta kejadian di luar lingkungannya.
- d. Memfasilitasi dan mengemabngkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri dalam kehidupan.
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala – gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah yang maha besar.¹⁶

¹⁵ *Ibid* Hal 35

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran sains sederhana antara lain adalah membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan ketertarikan tentang kehidupan sehari-hari, membantu menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya, serta membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Allah SWT.

3. Manfaat Belajar Sains Sederhana

Setiap anak berpotensi untuk menjadi seorang saintis, karena anak-anak yang mengadakan kegiatan sains seringkali dapat melakukannya secara mengejutkan. Tetapi kemampuan anak dalam penguasaan sains tergantung pada fasilitator dalam hal ini orang tua, guru dan lingkungan. Pengembangan pembelajaran sains akan menjadi pendidikan yang baik jika kita mampu mengindividualisasikan sains pada anak secara baik, yaitu menjadi bersifat pribadi, melekat pada kehidupannya, berkembang sesuai karakteristiknya serta sesuai dengan kesanggupan anak.

Menurut Sumaji manfaat belajar sains adalah :

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek serta fenomena alam.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, mengkomunikasikan hasil pengamatan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri atau penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.¹⁶

Penempatan Sains pada kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Slamet Suyanto bermanfaat sebagai berikut :

- a. Ilmu menanggapi kebutuhan anak-anak untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka.
- b. Pengalaman sehari-hari anak-anak adalah dasar untuk ilmu pengetahuan.

¹⁶ Slamet Suyanto *Opcit* Hal 40

¹⁷ *Ibid* Hal 36

- c. Ilmu kegiatan terbuka melibatkan anak-anak pada berbagai tingkat perkembangan.
- d. Tangan-atas kegiatan sains membiarkan guru mengamati dan respon terhadap kekuatan individu dan kebutuhan anak-anak.
- e. Pendekatan ilmiah " trial and error " menyambut kesalahan - menafsirkannya sebagai informasi berharga , bukan sebagai kegagalan.
- f. Ilmu sangat mendukung bahasa dan keaksaraan.
- g. Sains membantu pelajar bahasa Inggris untuk berpartisipasi dalam kelas dan belajar bahasa Inggris.
- h. Keterampilan pemecahan masalah ilmu pengetahuan dengan mudah generalisasi ke situasi sosial.
- i. Demonstrasi ilmu membantu anak-anak menjadi nyaman dalam percakapan kelompok besar.
- j. Ilmu mudah menghubungkan ke daerah lain, termasuk bermain berbasis pusat, matematika, ekspresi seni¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar sains sederhana antara lain adalah mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, melakukan perkiraan, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.

4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana Anak

Pada dasarnya sejak anak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Hal itu dijelaskan oleh *Brewer* Sebagai makhluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu.¹⁹

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang

¹⁸ *Ibid* Hal 41

¹⁹ *Ibid* Hal 53

dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.²⁰

Indikator Pembelajaran Sains Sederhana Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan sains yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan anak dalam mengamati sebuah objek
- b. Kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan)
- c. Kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan)²¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan sains sederhana anak adalah kemampuan anak dalam mengenal sebuah objek, kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan), kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan).

B. Hakekat Eksplorasi Lingkungan Sekitar

1. Pengertian Eksplorasi

Dalam kehidupannya sehari-hari anak-anak banyak melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya baik dengan benda, binatang, tanaman, manusia, peristiwa atau kejadian. Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya dan biarkan anak melakukan *trial* dan *error*, karena memang anak adalah seorang penjelajah yang ulung.

Menurut Tylor dalam buku karya Masitoh kegiatan eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan penyelidikan langsung melalui langkah-langkah spontan, belajar membuat keputusan tentang apa yang dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan kapan melakukannya.²²

Dari Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas mengartikan Eksplorasi disebut juga dengan penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu. Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena. Strategi yang digunakan

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) hal. 26

²¹ Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa)

²² Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta : Universitas Terbuka 2007) Hal. 7

memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan menerapkan strategi belajar aktif.²³

Pendekatan belajar yang eksploratif tidak hanya berfokus pada bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan, pemahaman, dan interpretasi, namun harus diimbangi dengan peningkatan mutu materi ajar. Informasi tidak hanya disusun oleh guru. Perlu ada keterlibatan anak untuk memperluas, memperdalam, atau menyusun informasi atas inisiatifnya. Dalam hal ini siswa menyusun dan memvalidasi informasi sebagai input bagi kegiatan belajar.²⁴

Peta Konsep yang dikembangkan oleh Laurillard dalam tulisan Masitoh menunjukkan kompleksitas kegiatan eksplorasi dalam proses pembelajaran yang mengharuskan adanya proses dialog yang :

- 1) interaktif adaptif, dan reflektif
- 2) menggambarkan tingkat-tingkat penguasaan pokok bahasan
- 3) menggambarkan level kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menyelesaikan tugas sehingga memperoleh pengalaman yang bermakna.²⁵

Pendekatan pembelajaran yang berkembang saat ini secara empirik telah melahirkan disiplin baru pada proses belajar sains anak. Tidak hanya berfokus pada apa yang dapat anak temukan namun sampai pada bagaimana cara mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Istilah yang populer untuk menggambarkan kegiatan ini ialah "*explorative learning*". Konsep ini mengingatkan kita pada pernyataan Lao Tsu, seorang filosof China yang menyatakan "*I hear and I forget. I see and I remember. I do and I understand*" yang artinya saya mendengar dan saya lupa, saya melihat dan saya ingat, saya melakukan dan saya akan mengerti.²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa eksplorasi lingkungan adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu sebagai upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman atas suatu fenomena

²³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi> diakses tanggal Tanggal 02 Juni 2017

²⁴ *Ibid* Hal. 10

²⁵ *Ibid* Hal. 10

²⁶ Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011) Hal. 28

2. Pengertian Lingkungan Sekitar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Pengetian lainnya yaitu sekalian yang terlingkung di suatu daerah. Dalam kamus Bahasa Inggris peristilahan lingkungan ini cukup beragam diantaranya ada istilah *circle, area, surroundings, sphere, domain, range, dan environment*, yang artinya kurang lebih berkaitan dengan keadaan atau segala sesuatu yang ada di sekitar atau sekeliling. Dalam literatur lain disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup). Abiotik (benda mati) dan budaya manusia.²⁷

Menurut pendekatan high scope bahwa anak memiliki potensi untuk mengembangkan pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan belajar harus mendukung aktivitas belajar. Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Jika berada di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitar. Seringkali lingkungan yang terdiri dari sesama manusia disebut juga sebagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar perannya dalam membentuk kepribadian seseorang.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar adalah merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya lingkungan dibedakan atas dua yaitu biotik dan abiotik.

²⁷ *Ibid* Hal. 29

²⁸ *Ibid* Hal. 5

3. Nilai-nilai Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Lingkungan yang ada disekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Nilai-nilai itu adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningfull learning*) sebab anak dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya.
- 2) Pemanfaatan lingkungan menumbuhkan aktivitas belajar anak (*learning activities*) yang lebih meningkat.²⁹

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

1) Perkembangan Fisik

Lingkungan sangat berperan dalam merangsang pertumbuhan fisik anak, untuk mengembangkan otot-ototnya. Anak memiliki kesempatan yang alami untuk berlari-lari, melompat, berkejar-kejaran dengan temannya dan menggerakkan tubuhnya dengan cara-cara yang tidak terbatas. Kegiatan ini sangat alami dan sangat bermanfaat dalam mengembangkan aspek fisik anak.

2) Perkembangan Aspek Keterampilan Sosial

Lingkungan secara alami mendorong anak untuk berinteraksi dengan anak-anak yang lain bahkan dengan orang dewasa. Pada saat anak mengamati objek tertentu yang ada di lingkungan pasti dia ingin menceritakan hasil penemuannya dengan orang lain. Supaya penemuan diketahui oleh teman-temannya anak tersebut mencoba mendekati anak yang lain sehingga terjadilah proses interaksi/hubungan yang harmonis.

²⁹ *Ibid* Hal. 31

3) Perkembangan Aspek Emosi

Lingkungan pada umumnya memberikan tantangan untuk dilalui oleh anak-anak. Pemanfaatannya akan memungkinkan anak untuk mengembangkan rasa percaya diri yang positif. Misalnya dengan memanjat pohon anak mengembangkan aspek keberaniannya sebagai bagian dari pengembangan aspek emosinya. Rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak terhadap dirinya sendiri dan orang lain dikembangkan melalui pengalaman hidup yang nyata. Lingkungan sendiri menyediakan fasilitas bagi anak untuk mendapatkan pengalaman hidup yang nyata.

4) Perkembangan Intelektual

Anak-anak belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda atau ide-ide. Lingkungan menawarkan kepada guru kesempatan untuk menguatkan kembali konsep-konsep seperti warna, angka, bentuk dan ukuran.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningfull learning*) sebab anak dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Pemanfaatan lingkungan menumbuhkan aktivitas belajar anak (*learning activities*) yang lebih meningkat.

C. Penelitian Yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak-anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak

³⁰ *Ibid* Hal. 10

lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar dapat meningkatkan motorik halus anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.³¹

Repita Maya Br. Sinurat dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Salsabilah Pancur Batu “ yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Salsabilah Pancur Batu yang berjumlah 25 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 35,5 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 86,7 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.³²

Ade Wulan Sari dengan judul”Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak menggunakan berbagai media di RA Amanah Marendal Medan “ subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Amanah Marendal Medan yang berjumlah 20 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 40,7 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 90,2 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.³³

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

³¹ Epin Pinaya.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.

³² Repita Maya Br. Sinurat .2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar RA Salsabilah Pancur Batu* UIN Sumatera Utara.

³³ Ade Wulan Sari.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Menggunakan Berbagai Media Di RA Amanah Marendal Medan..* UIN Sumatera Utara.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti yaitu kemampuan sains sederhana anak, dan tempat penelitian. Subjek dan tempat penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√											
2	Bimbingan Proposal		√										
3	Perbaikan Proposal			√									
4	Seminar Proposal				√								
5	Penelitian Pra Siklus					√							
6	Siklus I						√						
7	Siklus II							√					
8	Siklus III								√				
9	Analisis Data									√			
10	Pelaporan										√		
11	Persetujuan											√	

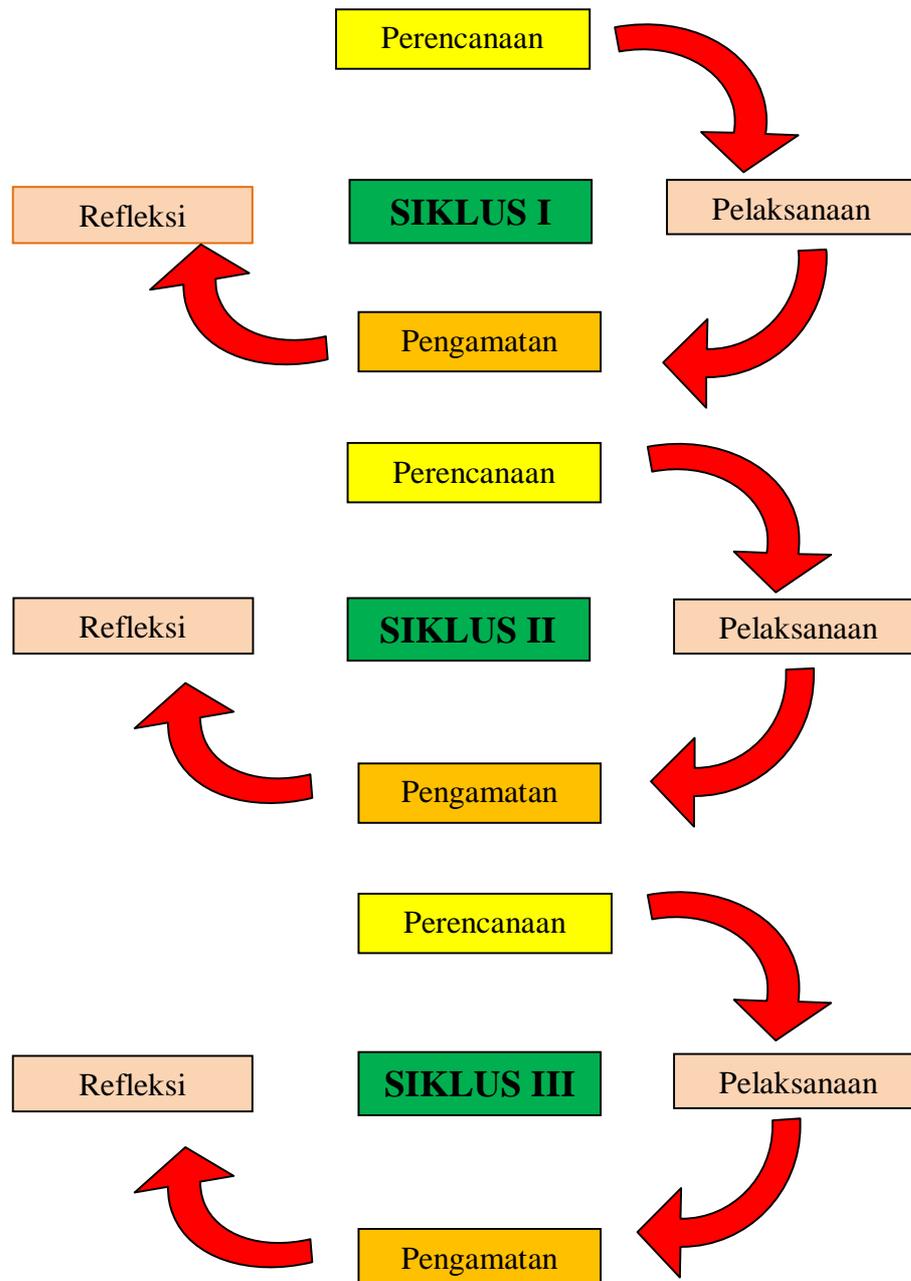
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi

Lingkungan Sekitar sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu TA. 2017-2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Nelya Aisya	Perempuan
2	Kanaya Pane	Perempuan
3	Novi Aliya Rahmi	Perempuan
4	Isma Sabila	Perempuan
5	Salwa	Perempuan
6	Muhammad Iqbal	Laki-laki
7	Azam Al Riqki	Laki-laki
8	Ridho	Laki-laki
9	M. Zulham	Laki-laki
10	Debby Silviani Manik	Perempuan

11	Zahira	Perempuan
12	Ahmad Nur Ihsan	Laki-laki
13	Prananda Raditya	Laki-laki
14	Winda Ramadanani Sinaga	Perempuan
15	Amelia Husna Sinaga	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Husna Kecamatan Air Batu TA. 2017-2018

No	Nama	Jabatan
1	Wahyuningsih, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Chairani Rusdi	Guru Kelas
3	Wartini	Guru Kelas
4	Muslimah	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Wartini	Kolaborator 1
2	Muslimah	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran³⁴

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik meningkatkan kemampuan motorik halus dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

³⁴ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru

sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.³⁵

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal³⁶

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak

³⁵Wina Sanjaya, *Opcit* 106

³⁶Suharsimi Arikunto, *Opcit* hal 208

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan kegiatan pengamatan terhadap benda yang dapat terapung atau tenggelam sesuai dengan media yang telah disiapkan guru sebelumnya seperti batu, kelereng, bola plastik, gabus dan lain-lain.
- 4) Melakukan kegiatan pencampuran warna, kemudian anak menceritakan hasil dari pencampuran warna tersebut, dimana guru sebelumnya telah mempersiapkan 3 warna primer yaitu merah, kuning, dan biru
- 5) Melakukan kegiatan memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak dapat larut dalam air sesuai dengan media yang disiapkan guru sebelumnya seperti garam, gula, pasir, tanah dan lain sebagainya.
- 6) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 7) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 8) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.

- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana

- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Melakukan kegiatan pengamatan terhadap benda yang dapat terapung atau tenggelam sesuai dengan media yang telah disiapkan guru sebelumnya seperti batu, kelereng, bola plastik, gabus dan lain-lain.
- 7) Melakukan kegiatan pencampuran warna, kemudian anak menceritakan hasil dari pencampuran warna tersebut, dimana guru sebelumnya telah mempersiapkan 3 warna primer yaitu merah, kuning, dan biru
- 8) Melakukan kegiatan memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak dapat larut dalam air sesuai dengan media yang disiapkan guru sebelumnya seperti garam, gula, pasir, tanah dan lain sebagainya.
- 9) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 10) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 11) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak ,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan pengamatan terhadap benda yang dapat terapung atau tenggelam sesuai dengan media yang telah disiapkan guru sebelumnya seperti batu, kelereng, bola plastik, gabus dan lain-lain.
- 4) Melakukan kegiatan pencampuran warna, kemudian anak menceritakan hasil dari pencampuran warna tersebut, dimana guru sebelumnya telah mempersiapkan 3 warna primer yaitu merah, kuning, dan biru
- 5) Melakukan kegiatan memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak dapat larut dalam air sesuai dengan media yang disiapkan guru sebelumnya seperti garam, gula, pasir, tanah dan lain sebagainya.
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan sains sederhana anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Chairani Rusdi (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Wahyuningsih, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Mariana	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak melalui metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sains sederhana yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan kemampuan sains sederhana

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan sains sederhana anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak mengamati objek yang dapat terapung atau tenggelam, menceritakan pencampuran warna, memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak larut dalam air. Karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan sains sederhana yang baik terutama dalam melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Nelya Aisya			√			√					√	
2	Kanaya Pane			√				√			√		
3	Novi Aliya Rahmi	√						√	√				
4	Isma Sabila		√			√					√		
5	Salwa	√					√				√		
6	Muhammad Iqbal				√	√				√			
7	Azam Al Riqki		√				√						√
8	Ridho	√				√					√		
9	M. Zulham		√				√			√			
10	Debby Silviani Manik	√						√					√
11	Zahira		√				√				√		
12	Ahmad Nur Ihsan		√			√				√			
13	Prananda Raditya	√					√				√		
14	Winda Ramadani Sinaga				√	√				√			
15	Amelia Husna Sinaga		√						√	√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

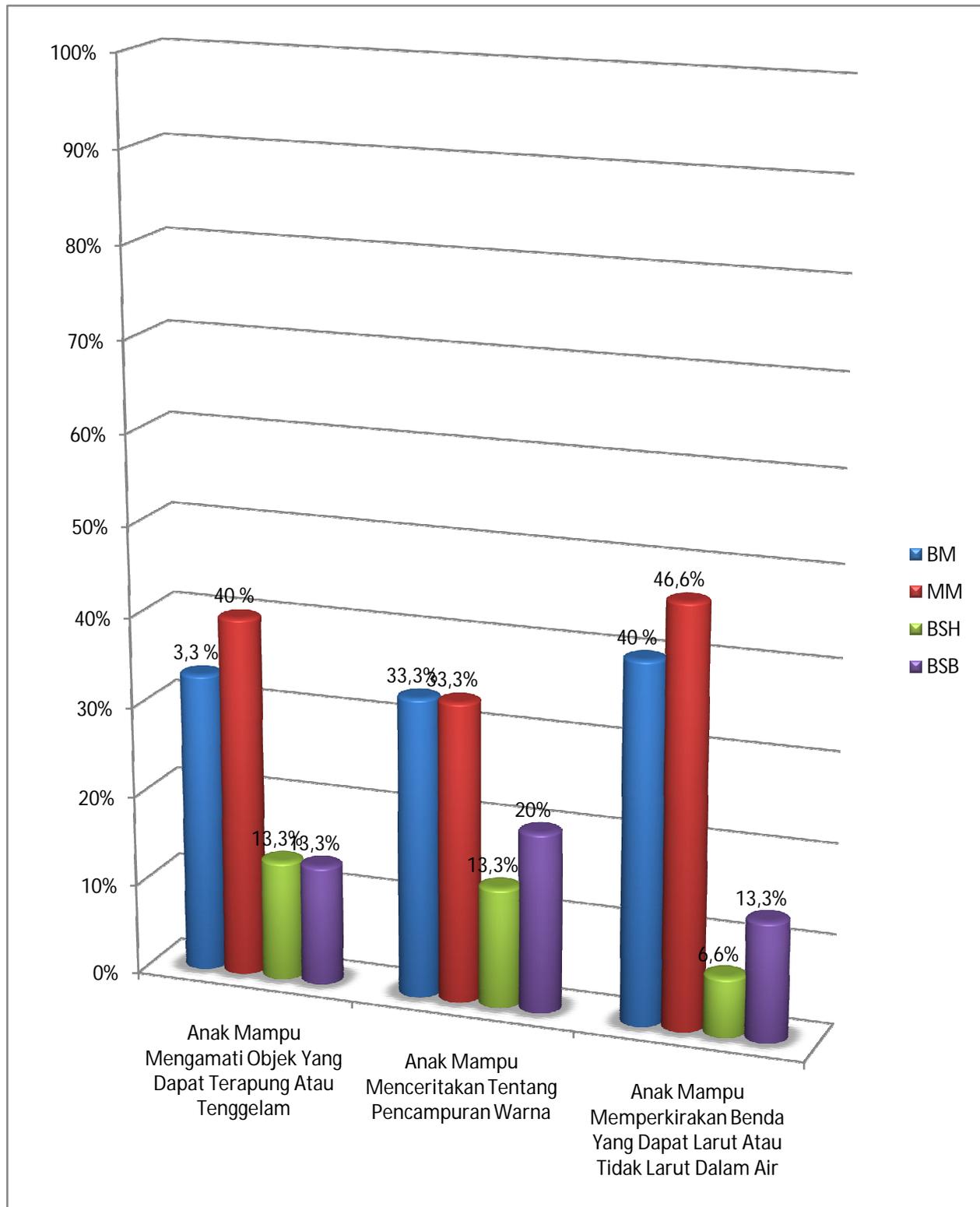
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak sains sederhana di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 anak atau 33,4%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah

:Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	2	2	$P = \frac{4}{15} \times 100 = 26,6$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	2	3	$P = \frac{3}{15} \times 100 = 33,3$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	1	2	$P = \frac{3}{15} \times 100 = 20$
		6,6 %	13,3 %	
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat bekerja sama, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak dapat bermain dengan ramah tamah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %
3. Dalam bermain anak tidak saling mengejek, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6% . Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-24 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kebutuhanku dengan sub tema pakaian sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja t-shirt, gaun, rok dan celana, baju ihram, busana adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1 / Senin 18 September 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifikasinya seragam sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa 2 buah gelas transparan yang berukuran sedang, batu dan besi, serta daun
- 6) Guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media yang digunakan pada hari ini
- 7) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang tenggelam dan terapung serta menceritakan penyebab dan prosesnya.
- 8) Guru kemudian membentuk anak kedalam 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang anak

- 9) Anak kemudian diajak guru untuk keluar kelas dan terjun langsung kelapangan untuk mencari batu dan besi, serta daun
- 10) Setelah waktu mencari benda selesai guru dan kolaborator meminta setiap kelompok anak untuk kembali ke kelas
- 11) Setiap kelompok anak diminta guru untuk memisahkan benda mana yang dapat terapung dan benda mana yang tenggelam
- 12) Setelah selesai guru kemudian meminta satu persatu kelompok kedepan kelas untuk membuktikan dengan menggunakan gelas yang telah disiapkan guru
- 13) Anak kemudian diminta menceritakan kenapa benda ada yang bisa tenggelam dan ada yang bisa terapung
- 14) Setelah semua kelompok selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda tenggelam dan benda yang terapung
- 15) Istirahat
- 16) Menyayikan lagu “1,2,3,4”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencari tiga buah benda yaitu gula dan garam serta karet gelang
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 19 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu gula, garam serta karet gelang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja

- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu gula dan garam serta karet gelang
- 6) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 7) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebab.
- 8) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 9) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut.
- 10) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencari tiga buah benda yaitu kapas, kertas dan paku dan dibawa pada pertemuan berikutnya
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2016

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kertas, kapas serta paku

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak

- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu kertas, kapas serta paku sudah dibawa
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat terapung dan tenggelam sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap terapng dan tenggelam ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat terapung dan tengglam.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat terapung dan tenggelam
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “1,2,3,4”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mencari tiga buah benda yaitu kopi, susu dan plastik dan dibawa pada pertemuan berikutnya
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kopi, susu serta plastik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang pada pola rok
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu kertas, kapas serta paku sudah dibawa
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat terapung dan tenggelam sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap terapung dan tenggelam ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat terapung dan tenggelam.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat terapung dan tenggelam
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu "Baju Baru"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5 / Sabtu 23 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains yaitu konsep warna primer

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh
- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Menciptakan bentuk kabah dari balok
- 6) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari warna primer yaitu merah, biru dan kuning
- 7) Masing-masing cat air kemudian ditempatkan kedalam wadah yang transparan yang sudah berisi air
- 8) Pada pertemuan ini guru meminta masing-masing anak untuk mencampurkan warna merah + warna kuning dan menghasilkan warna orange
- 9) Guru juga meminta anak mencampurkan warna kuning dengan biru dan menghasilkan warna hijau
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas menceritakan proses pencampuran warna dan menjelaskan penyebab warna bisa berubah
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu "Pergi Ke Mekah"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru memberikan tugas kepada anak untuk membawa pensil, sedotan (pipet) serta sendok
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Nelya Aisyah			√			√						√
2	Kanaya Pane		√				√						√
3	Novi Aliya Rahmi	√				√							√
4	Isma Sabila		√				√			√			
5	Salwa			√				√					√
6	Muhammad Iqbal	√				√				√			
7	Azam Al Riqki		√					√				√	
8	Ridho			√		√						√	
9	M. Zulham	√						√		√			
10	Debby Silviani Manik		√						√		√		
11	Zahira				√				√		√		
12	Ahmad Nur Ihsan		√				√			√			
13	Prananda Raditya				√		√					√	
14	Winda Ramadani Sinaga				√				√			√	
15	Amelia Husna Sinaga	√							√		√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	4	5	3	3	6
		26,6 %	33,3 %	20 %	20 %	40%
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	4	3	4	4	8
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

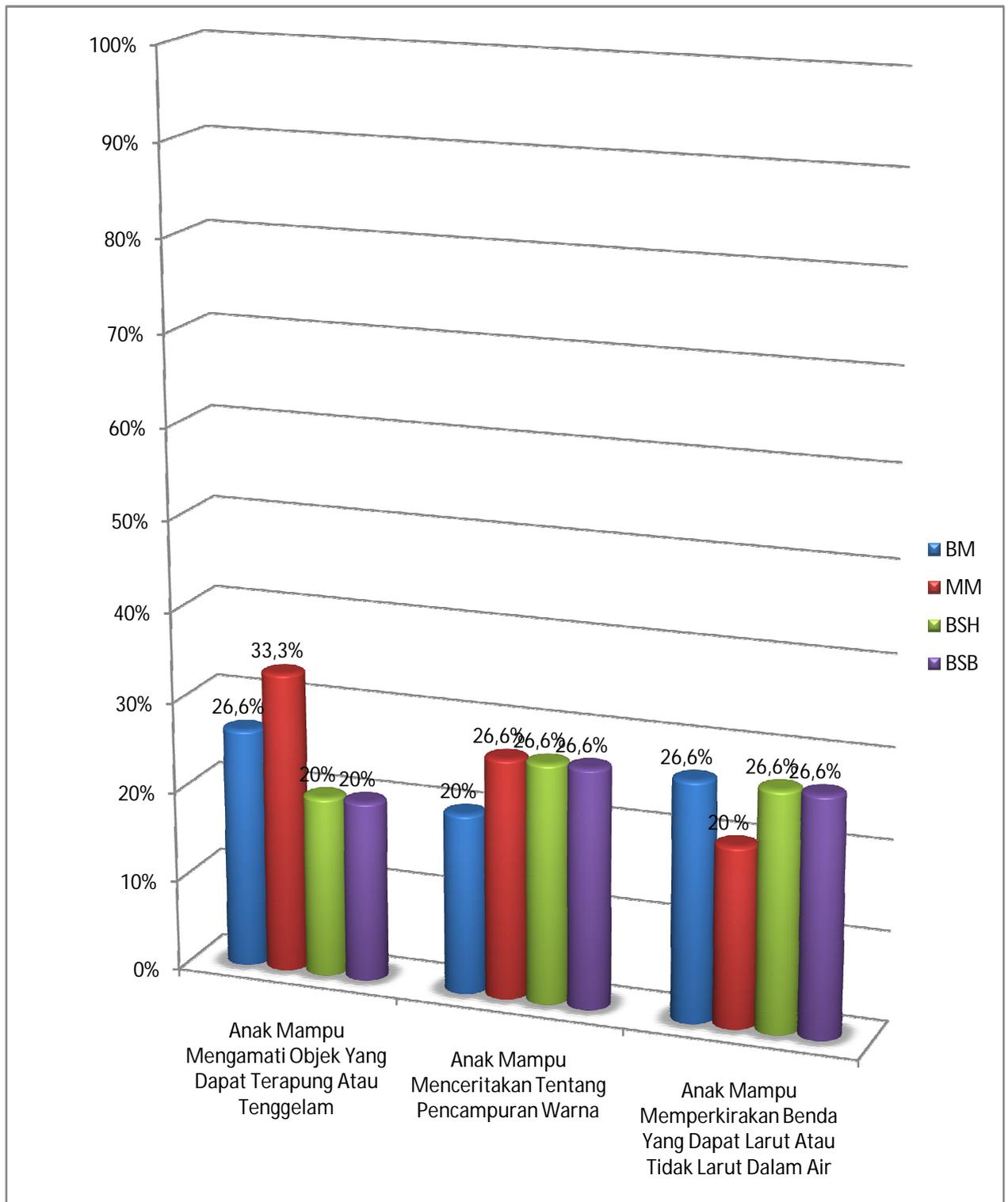
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kecerdasan sosial emosional anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang suesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	3	3	$P = \frac{6}{15} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	4	4	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	4	4	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
Rata-Rata Nilai				48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Sembilan dari 15 anak belum dapat mengamati objek yang terapung atau tenggelam, anak masih suka mengejek, marah-marah, atau mau berkelahi jika kalah
- 2) Tujuh anak belum dapat menceritakan tentang pencampuran warna dan memperkirakan benda yang dapat larut dan tidak larut dalam air

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 26 September hingga tanggal 30 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur (istirahat), obat dan vitamin, dan jamu. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1 / Senin 25 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu pensil, sedotan (pipet) serta sendok besi

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Membuat bentuk dari sabun batangan
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu pensil, pipet serta sendok besi sudah dibawa
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat terapung dan tenggelam sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak

- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap terapung dan tenggelam ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat terapung dan tenggelam.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat terapung dan tenggelam
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Mandi Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru menugaskan anak membawa bubuk teh, sirup, dan tali plastik
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 26 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu teh, sirup dan tali plastik

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasangkan gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu teh dan sirup serta tali plastik
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran

- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebab.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Gigiku Bersih”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru menugaskan anak untuk membawa bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 27 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur
- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling

- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu besi sudah dibawa
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat terapung dan tenggelam sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap terapung dan tenggelam ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat terapung dan tenggelam.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat terapung dan tenggelam
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Bangun Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru meminta anak untuk membawa kecap, kapur dan baut
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kecap, kapur dan baut

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Menciptakan bentuk obat dari plastisin
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu kecap dan kapur serta baut sudah ada
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut.
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5 / Jumat 29 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan prktek sains yaitu konsep warna skunder

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari warna primer dan warna skunder
- 7) Masing-masing cat air kemudian ditempatkan kedalam wadah yang transparan yang sudah berisi air
- 8) Pada pertemuan ini guru meminta masing-masing anak untuk mencampurkan warna primer kuning + dengan warna skunder orange warna yang dihasilkan yaitu warna kuning tua dan dinamakan warna tersier
- 9) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas menceritakan proses pencampuran warna dan menjelaskan penyebab warna bisa berubah
- 10) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu "Mbo Jamu"
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Nelya Aisya				√							√	
2	Kanaya Pane				√				√				√
3	Novi Aliya Rahmi			√				√		√			
4	Isma Sabila				√				√			√	
5	Salwa			√		√						√	
6	Muhammad Iqbal	√							√	√			
7	Azam Al Riqki			√		√						√	
8	Ridho		√					√			√		
9	M. Zulham			√			√						√
10	Debby Silviani Manik	√						√				√	
11	Zahira				√				√		√		
12	Ahmad Nur Ihsan		√				√					√	
13	Prananda Raditya			√				√					√
14	Winda Ramadani Sinaga				√				√				√
15	Amelia Husna Sinaga		√					√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSh	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek	2	3	5	5	10
	Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

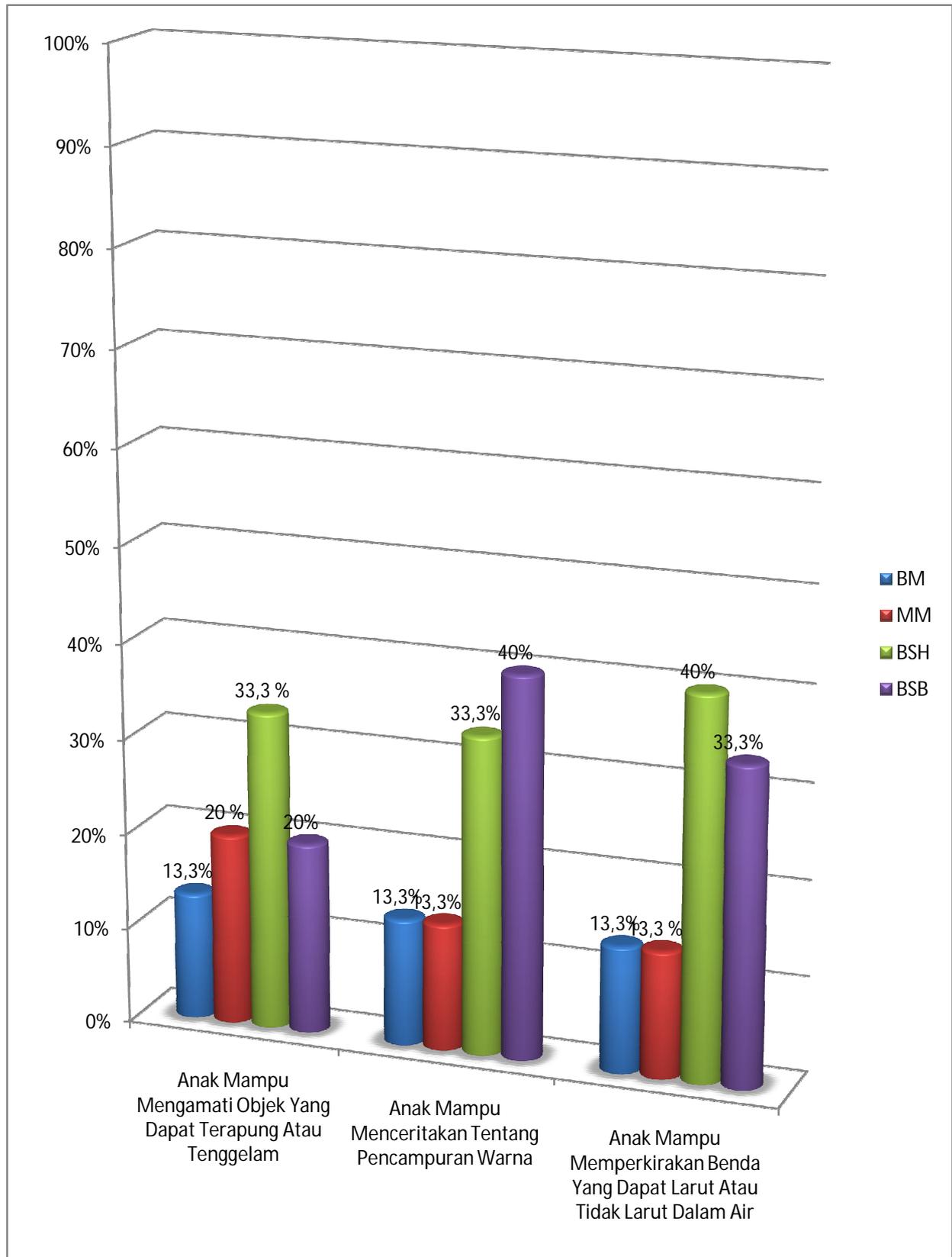
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sains sederhana anak di RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	5	5	$P = \frac{10}{15} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	5	6	$P = \frac{11}{15} \times 100 = 73,3$
		33,3 %	40 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6	5	$P = \frac{11}{15} \times 100 = 73,3$
		40 %	33,3 %	
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) lima dari 15 anak belum dapat mengamati objek yang terapung atau tenggelam
- 2) Empat anak belum dapat menceritakan tentang pencampuran warna dan memperkirakan benda yang dapat larut dan tidak larut dalam air

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-07 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah, kemoceng, serta serbet dan kain lap. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/ Senin 02 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu bulu ayam, lidi, dan botol kaca kecil

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu bulu ayam, lidi serta botol kaca kecil sudah dibawa
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat terapung atau tenggelam serta menceritakan penyebabnya.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat terapung dan tenggelam sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap terapung dan tenggelam ke dalam gelas yang telah

disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat terapung dan tenggelam.

- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat terapung dan tenggelam
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu “Sapu..sapu”
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru meminta anak untuk membawa benda-benda yaitu tanah, batu kerikil dan pasir
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 3 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tanah, batu kerikil dan pasir

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu tanah, batu kerikil dan pasir sudah ada
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebab.

- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 12) Istirahat
- 13) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru meminta anak untuk mencari benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon dan pulpen
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3 / Rabu 04 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng
 Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains sederhana dengan menggunakan benda-benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon, dan pulpen

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf "v"=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastic

- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu kancing baju, balon dan pulpen sudah ada
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebab.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 12) Istirahat
- 13) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Pada pertemuan berikutnya guru meminta anak untuk mencari benda dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membatik bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggantung lurus pinggiran kain perca
- 6) Guru menanyakan kepada anak apakah benda-benda yang ditugaskan guru pada pertemuan sebelumnya yaitu tinta, cat air dan gabus sudah ada
- 7) Jika sudah guru bercakap-cakap tentang sains dan eksplorasi lingkungan sekitar serta memperkenalkan media pembelajaran
- 8) Kegiatan pada hari ini adalah menentukan benda yang dapat larut dan tidak larut serta menceritakan penyebab.
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk menentukan benda mana yang dapat larut dan tidak larut sesuai dengan benda yang dibawah masing-masing anak
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas membuktikan benda yang dianggap larut dan tidak larut ke dalam gelas yang telah disiapkan guru dan menceritakan penyebab benda dapat larut dan tidak larut
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 12) Istirahat
- 13) Membersihkan piring dengan serbet
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen
- 6) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa cat air yang terdiri dari warna netral putih dan hitam, warna primer dan warna skunder
- 7) Masing-masing cat air kemudian ditempatkan kedalam wadah yang transparan yang sudah berisi air
- 8) Pada pertemuan ini guru meminta masing-masing anak untuk mencampurkan warna netral putih + warna primer merah dan akan menghasilkan warna pink (merah muda)
- 9) Selain itu guru juga meminta anak untuk mencampurkan warna skunder hijau + warna netral hitam hasilnya warna hijau tua
- 10) Setiap anak kemudian diminta untuk kedepan kelas menceritakan proses pencampuran warna dan menjelaskan penyebab warna bisa berubah
- 11) Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang konsep warna
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu "tangan dan kakiku"
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam				Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna				Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air			
		BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB
1	Nelya Aisya				√				√				√
2	Kanaya Pane				√				√			√	
3	Novi Aliya Rahmi				√	√							√
4	Isma Sabila			√					√			√	
5	Salwa				√				√				√
6	Muhammad Iqbal	√						√		√			
7	Azam Al Riqki		√						√			√	
8	Ridho			√				√			√		
9	M. Zulham				√		√						√
10	Debby Silviani Manik			√				√				√	
11	Zahira		√						√				√
12	Ahmad Nur Ihsan			√				√				√	
13	Prananda Raditya			√					√				√
14	Winda Ramadani Sinaga			√				√				√	
15	Amelia Husna Sinaga				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

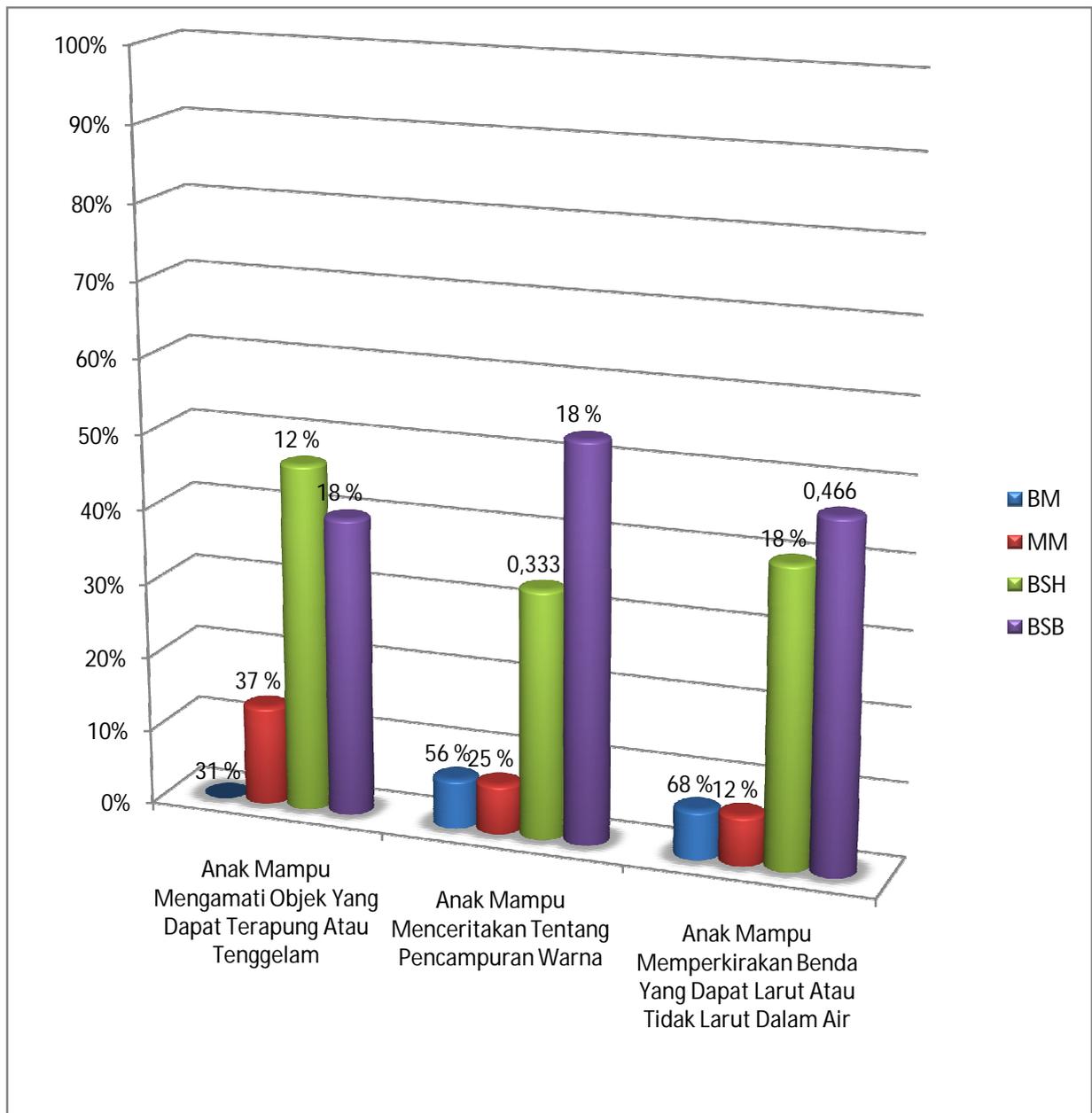
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kecerdasan sosial emosional anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 2 anak mulai berkembang atau 13,3 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam	6	6	$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna	5	8	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air	6	7	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				84,4 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengamati Objek Yang Dapat Terapung Atau Tenggelam, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Anak Mampu Menceritakan Tentang Pencampuran Warna, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Memperkirakan Benda Yang Dapat Larut Atau Tidak Larut Dalam Air, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 84,4%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

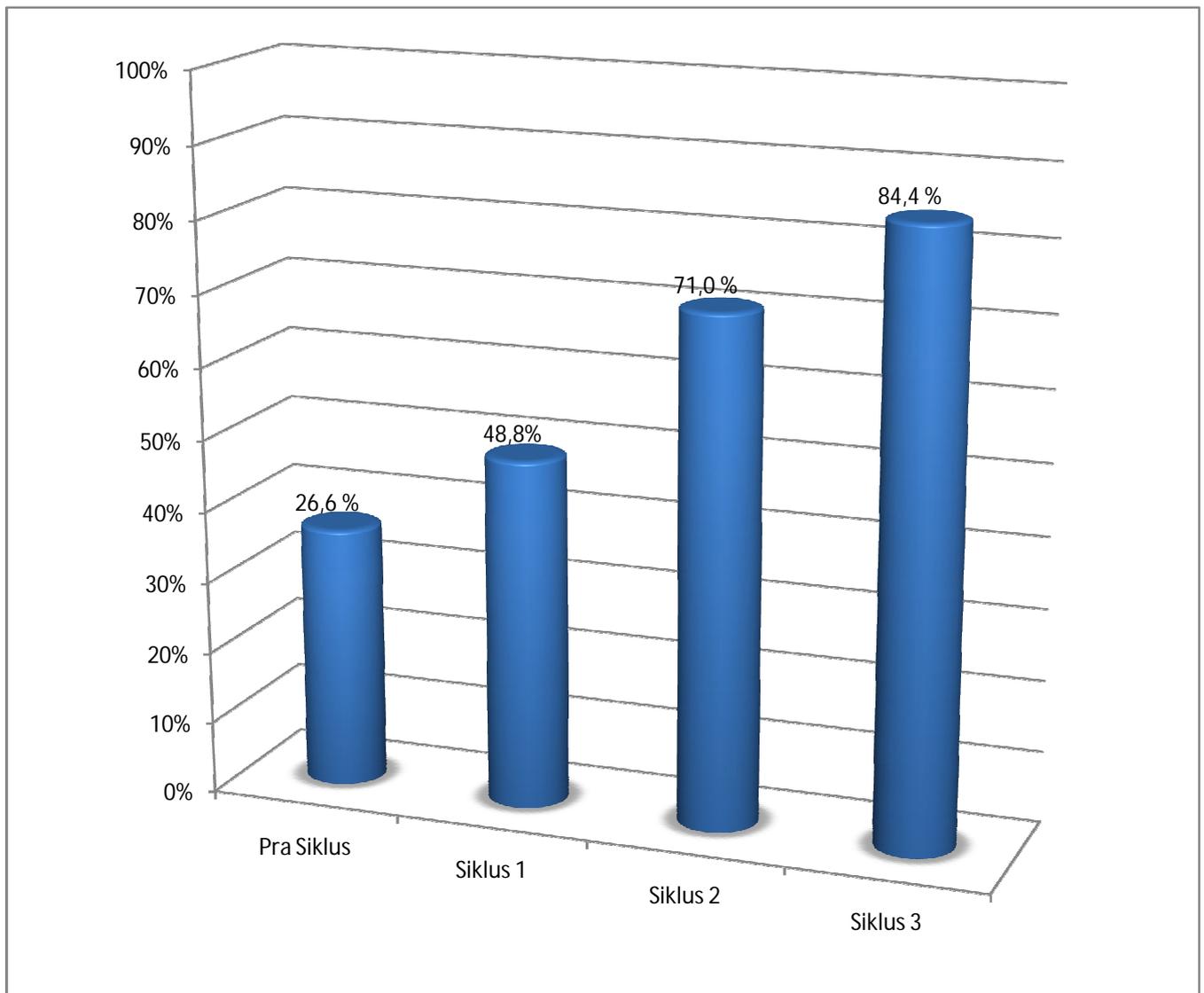
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sains sederhana anak melalui metode pembelajaran eksplorasi lingkungan sekitar di RA

Al-Husna Kec. Air Batu Kab.Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5 Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui metode eksplorasi lingkungan sekitar di RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan metode pembelajaran eksplorasi lingkungan sekitar dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Hadis, Fawziah Aswin. 2011 *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Depdiknas
- Hornby, A.S. 2011. *Oxford Advanced Learne's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Jamaris. 2011. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Morrison. 2012 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Index
- Nugraha,,Ali. 2011. *Tumbuh dan Belajar Anak Usia Dini* Bogor : KKB Bakat
- Pamadhi, Hajar. 2011. *Seni Keterampilan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Pinaya, Epin. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sumaji. 2011. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Sumanto. 2011. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Suyanto, Slamet. 2011 *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* Jakarta : Depdiknas

Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan perlengkapan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah 2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir vertical pola kemeja 2. Meniru melipat kertas pola kemeja 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu gula, garam serta karet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

		yaitu kertas, kapas serta paku	
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 2. Menggunting gelombang pada pola rok 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kopi, susu serta plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "baju baru" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunting gambar gamis putih 2. Menciptakan bentuk kabah dan balok 3. Melakukan praktek sains yaitu konsep warna primer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna 2. Membuat bentuk dari sabun batangan 3. Melakukan pencampuran warna primer dan menghasilkan warna skunder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 10 (gambar odol) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya 2. Menggambar pasta gigi 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu teh, sirup dan tali plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek sikat gigi sendiri 2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kamar tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar bantal 2. Menghitung gambar bantal dan guling 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

		yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu	
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah 2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kecap, kapur dan baut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat" 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 2. Menggambar bebas dengan pensil warna 3. Melakukan prktek sains yaitu konsep warna skunder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan "sapu" ➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu bulu ayam, lidi, dan botol kaca kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar perilaku yang benar 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10 3. Melakukan praktek sains dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tanah, batu kerikil dan pasir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayikan lagu "keranjang sampah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "v"= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu 2. Membuat kemoceng dari tali plastic 3. Melakukan praktek sains sederhana dengan menggunakan benda-benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon, dan pulpen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "f"= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap 2. Menggantung lurus pinggiran kain perca 3. Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang membantu ibu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)	➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi		Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan sains	➤ Melakukan praktek sains	Batu, besi	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu batu, besi dan daun</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>dan daun</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	--	---	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengarsir vertical pola kemeja ➤ Meniru melipat kertas pola kemeja ➤ Melakukan praktek sains	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)		Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK)		Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja, kancing, kunci (BHS)				Observasi		Cinta Damai
		Gula,	Observasi		Cinta Damai	Kreatif

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian

Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)	➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)	➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Mendengarkan dan memahami konsep warna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu kertas, kapas serta paku <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyayi lagu baju baru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 	<p>Kertas, kapas, dan paku</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
<p>Menghafal doa memakai dan membuka pakaian (PAI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>				

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH) Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah rok dan celana ➤ Menggunting gelombang pada pola rok ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)		lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
		Kopi, Susu, Plastik	Observasi			

Memahami konsep sains	<p>di lingkungan sekitar yaitu kopi, susu serta plastik</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “baju baru” 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian yang sesuai beribadah haji (ASK)				Unjuk Kerja		Cinta Damai
Dapat memakai dan mengikat tali sepatu sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggunting gambar gamis putih ➤ Menciptakan bentuk kabah dan balok ➤ Melakukan praktek sains yaitu konsep warna primer	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
		LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memberikan keterangan/informasi tentang jenis pakaian ihram (BHS)		Pensil warna dan	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Demonstrasi pencampuran warna</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “pergi ke Mekkah” 	<p>cat air</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>				
<p>Menyusun perencanaan kegiatan haji (KOG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna ➤ Membuat bentuk dari sabun batangan	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat mandi sendiri (MK)			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
					Tanggung jawab	Disiplin

<p>Bermain dan berhitung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna primer dan menghasilkan warna skunder <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita saya bias “mandi sendiri” 	<p>Pensil warna dan cat air</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>			

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 10 (gambar odol)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)				Observasi		Tanggung jawab
Kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya ➤ Menggambar pasta gigi ➤ Melakukan praktek sains	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)		Pensil warna dan cat air	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		Teh, sirup	Observasi		Tanggung	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek sains sederhana</p> <p>Dapat menjawab pertanyaan berapa kali kita menyikat gigi dalam sehari (BHS)</p>	<p>dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu teh, sirup dan tali plastik</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek sikat gigi sendiri ➤ Bernyanyi lagu “gigiku bersih” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>dan tali plastik</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	--	--	--	--	------------------------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencocokkan gambar bantal ➤ Menghitung gambar bantal dan guling	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan		Gambar bantal dan guling	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Menceritakan apa yang terjadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda di lingkungan sekitar yaitu bola plastic kecil, bulu ayam serta garpu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	<p>Bola plastic, bulu ayam dan garpu</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Berfantasi gerakan tidur dan bangun tidur (MK)</p>	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu bangun pagi ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
		<p>Tamborin</p>				

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja			Tanggung jawab	Disiplin
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiun” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah ➤ Menciptakan bentuk obat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring		plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jum at 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK) Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK) Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Menggambar bebas dengan	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memelihara kebersihan lingkungan (ASK)	➤ Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal surah Al-Lahab (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru tulisan “sapu”	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Berfantasi dengan gerakan menyapu lantai (MK)	➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas	Kertas dan gunting	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan	Bulu ayam, lidi dan				

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Tanya jawab tentang sains sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tanah, batu kerikil dan pasir <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyayikan lagu “keranjang sampah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>tanah, batu kerikil dan pasir</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
<p>Menghafal hadits Anna dzofatu minal iman : kebersihan adalah sebagian dari iman</p>						

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusd

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius	
Suka tolong menolong (ASK)		Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen	
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)				Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)			LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
		Tali plastik	Observasi		Bersahabat	Komitmen	

<p>Demonstrasi dan praktek langsung sains sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kemoceng dari tali plastic ➤ Melakukan praktek sains sederhana dengan menggunakan benda-benda dilingkungan sekitar yaitu kancing baju, balon, dan pulpen <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>kancing baju, balon, dan pulpen</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
---	--	---	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Membuatik bentuk serbet dari gulungan kain lap	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menggunting lurus pinggiran	Gunting dan kain perca	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung sains sederhana</p>	<p>kain perca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains dengan menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar yaitu tinta, cat air dan gabus <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang membantu ibu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>tinta, cat air dan gabus Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Membersihkan rumah (BHS)</p>						

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Wahyuningsih, S.Pd

Peneliti

Chairani Rusdi

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Al-Husna Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jum at, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (Kegiatan Inti ± 90 menit					
	➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menciptakan bentuk papan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

<p>Membuat bentuk sesuai keinginan</p> <p>Tanyajawab tentang sains sederhana</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<p>tulis dari kepingan geometri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan praktek sains yaitu konsep warna netral <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Cat Air</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Husna

Peneliti

Wahyuningsih, S.Pd

Chairani Rusdi

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI

NPM : 1601240071P

Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA

Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai 1**(Wartini)**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI

NPM : 1601240071P

Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA

Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangungiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai 1**(Wartini)**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI

NPM : 1601240071P

Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA

Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

$$= 4$$

Penilai 1**(Wartini)**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

			√
--	--	--	---

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$\begin{aligned} R &= \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Penilai

(Wahyuningsih, S.Pd)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : CHAIRANI RUSDI
NPM : 1601240071P
Tempat / Mengajar : RA AL-HUSNA
Kelompok : B

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



